

## I. PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Ikan gurami sago (*Osphoronemus goramy*) adalah salah satu ikan spesifik lokal perairan Indonesia yang habitat asalnya hanya terdapat di sungai dan kolam di Nagari Mungo Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota. Awal mulanya ikan ini memiliki nama lokal gurami merah kemudian setelah berhasil dirilis domestikasi (**Keputusan Menteri dan Perikanan RI Nomor 56/Kepri KP/2018**) diganti nama menjadi ikan gurami sago. Namun ikan ini sudah didistribusikan ke berbagai daerah di Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Jambi (**Syandri and Azrita, 2016**).

Ikan gurami merupakan salah satu ikan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi, namun proses produksi dari hasil budidaya ikan gurami sampai saat ini belum berjalan dengan baik, hal ini disebabkan pertumbuhan ikan gurami lebih lambat jika dibandingkan dengan jenis ikan air tawar lainnya ( **Rohy et al., 2014**).

Permasalahan yang terjadi dalam budidaya ikan gurami, termasuk gurami sago adalah pertumbuhan cenderung lambat. Namun pertumbuhan yang lambat dapat diatasi dengan pemberian pakan yang berkualitas dalam jumlah yang cukup (**Bambang, 2001**).

**Perius (2011)** menyatakan bahwa pakan merupakan sumber materi dan energi untuk menopang kelangsungan hidup dan pertumbuhan ikan namun di sisi lain pakan merupakan komponen terbesar pada stadia larva, benih dan juga untuk pematangan gonat pada calon induk.

**Wahyuningsih (2009)** menjelaskan bahwa jenis-jenis ikan budidaya yang bersifat komersial dipelihara secara semi-intensif maupun intensif sepenuhnya

mengandalkan suplai pakan yang diberikan oleh pembudidaya. Berdasarkan wawancara yang di dapat langsung dari distributor penjual pakan, pakan yang dijual dipasaran ada dua jenis tipe pakan, yaitu pakan tenggelam dan pakan terapung.

**Syandri et al., (2018)** menyatakan bahwa ikan mas (*Cyprinus carpio*) yang dipelihara di KJA dengan pemberian pakan tenggelammenunjukkan pertumbuhan dan konversi efisiensi pakan lebih baik daripada pakan terapung, selanjutnya beban P dan N dari pakan terapung dan tenggelam berada pada  $42,95 \pm 5,49$ ,  $39,31 \pm 0,64$  dan  $51,69 \pm 12,61$  Kg,  $39,17 \pm 0,60$  Kg t<sup>-1</sup> produksi ikan.

Penelitian tentang efek tipe pakan terhadap ikan gurami sago belum dilakukan, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “efek tipe pakan terhadap pertumbuhan ikan gurami sago (*Osphoronemus goramy*) dan estimasi limbah nitrogen-fosfor”.

## **1.2. Tujuan**

1. Menganalisis efek tipe pakan (tenggelam dan terapung) terhadap pertumbuhan bobot, panjang, FCR dan SR.
2. Menganalisis total nitrogen (N) dan fosfor (P) yang terserap oleh ikan.

## **1.3. Manfaat**

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi dan pengetahuan tentang tipe pakan yang berbeda terhadap pertumbuhan ikan gurami sago dan total nitrogen-fosfor yang diserap oleh daging ikan kepada masyarakat pembudidaya ikan gurami.